

ABSTRAK

Strategi merger dan akuisisi telah menjadi pilihan utama bagi perusahaan besar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat posisi di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak strategi merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mencakup perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dari tahun 2018 hingga 2022.

Data dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti Rasio Lancar, Rasio Perputaran Aset Total, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Return on Equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi merger dan akuisisi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Strategi, Merger dan Akuisisi, Kinerja Keuangan